

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan dari keseluruhan analisis model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan Program Pembinaan di ASIOP *Football Academy* sudah berjalan dengan baik, dimana seluruh pihak terkait khususnya pihak manajemen ASIOP *Football Academy* sendiri selalu turut berupaya untuk selalu memonitoring, mengevaluasi, dan memperbaiki sistem yang sudah ada hingga saat ini. Dengan kata lain, serangkaian Program Pembinaan di ASIOP *Football Academy* ini masih memiliki beberapa celah untuk dapat ditingkatkan dan dibenahi lagi terutama pada menu-menu program latihan yang pasti dapat dibuat semakin efektif dan tepat sasaran yang menjadi kunci prioritas utama dari seluruh Program Pembinaan di ASIOP *Football Academy*.

Adapun kesimpulan berdasarkan masing-masing komponen evaluasi CIPP adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

Berdasarkan hasil lembar observasi secara kuantitatif evaluasi *context* Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* diperoleh dari 8 sub-indikator secara keseluruhan terdapat 5 (62.5%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat baik, 2 (25%) sub-indikator dinyatakan kategori baik, 1 (12.5%) sub-indikator dinyatakan kategori cukup baik, 0 (0%) sub-indikator dinyatakan kategori kurang baik, dan (0%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat kurang baik. Total skor keberhasilan dari data observasi dengan hasil observasi sejumlah 36 (90%) dari skor yang diharapkan yaitu 40 (100%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan untuk evaluasi komponen *context* yang melibatkan 2 indikator dan 8 sub-indikator, yakni: 1) Latar belakang (visi, misi, tujuan, strategi dan struktur organisasi) Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy*, dan 2) Program Pembinaan (pelatihan, manajemen,

dan referensi) Sepak Bola di *ASIOP Football Academy* dapat dikategorikan sangat baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil studi wawancara secara kualitatif dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan Sepak Bola di *ASIOP Football Academy* memiliki latar belakang dan referensi yang jelas serta diimbangi juga dengan perencanaan yang matang dalam aksi mereka dalam menentukan setiap program-program pada Pembinaan Sepak Bola *ASIOP Football Academy*. Walaupun masih ada kekurangan, namun secara umum dapat disimpulkan terdapat keharmonisan antara visi misi dengan realita yang dilaksanakan oleh para manajemen Pembinaan Sepak Bola *ASIOP Football Academy*. Berikut ini kesimpulan evaluasi konteks berdasarkan masing-masing indikator:

- 1) Evaluasi *context* pada indikator latar belakang program pembinaan sepak bola di *ASIOP Football Academy* memiliki visi, misi, tujuan strategi, dan struktur organisasi yang jelas dan terarah serta sesuai dengan landasan-landasan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk peningkatan prestasi sepak bola nasional. Serta terdapat keselarasan antara visi, misi dan strategi dengan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Evaluasi konteks (*context*) pada indicator program pembinaan sepak bola di *ASIOP Football Academy* memiliki latar belakang dan referensi yang jelas serta diimbangi juga dengan perencanaan yang matang dalam aksi mereka dalam menentukan setiap program-program pada pembinaan sepak bola *ASIOP Football Academy*. Walaupun masih ada kekurangan, namun secara umum dapat disimpulkan terdapat keharmonisan antara visi misi dengan realita yang dilaksanakan oleh para pengurus pembinaan sepak bola *ASIOP Football Academy*.

2. Evaluasi Input

Berdasarkan hasil lembar observasi secara kuantitatif evaluasi *input* pada Pembinaan Sepak Bola di *ASIOP Football Academy* diperoleh dari 22 sub-indikator secara keseluruhan terdapat 7 (31.8%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat baik, 8 (36.3%) sub-indikator dinyatakan kategori baik, 7 (31.8%) sub-indikator dinyatakan kategori cukup baik, 0 (0%) sub-indikator dinyatakan

kategori kurang baik, dan (0%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat kurang baik. Total skor keberhasilan dari data observasi dengan jumlah skor hasil observasi sejumlah 88 (80%) dari skor yang diharapkan yaitu 110 (100%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan untuk evaluasi komponen *input* yang melibatkan 7 indikator dan 22 sub-indikator, yakni: 1) Sistem perekrutan dan pembinaan para pelatih di ASIOP *Football Academy*, 2) Dukungan sarana dan prasarana di ASIOP *Football Academy*, 3) Sistem perekrutan dan pembinaan para siswa di ASIOP *Football Academy*, 4) Program latihan di ASIOP *Football Academy*, 5) Pandangan orangtua siswa terhadap program pembinaan di ASIOP *Football Academy*, 6) Dukungan pembiayaan di ASIOP *Football Academy*, dan 7) Penerapan aturan program pembinaan di ASIOP *Football Academy* dapat dikategorikan sudah baik.

Berikut ini kesimpulan evaluasi *input* berdasarkan masing-masing indikator:

- 1) Keberhasilan evaluasi *input* pada indikator sistem perekrutan dan pembinaan para pelatih Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* terletak pada pengembangan dan pembinaan para pelatih yang sangat dipantau dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, berdasarkan studi melalui wawancara secara kualitatif dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* telah sangat memperhatikan urgensi pelatihan dalam program pembinaan ini.
- 2) Keberhasilan evaluasi *Input* pada indikator sarana dan prasarana Program Pembinaan di ASIOP *Football Academy* terletak pada kelengkapan fasilitasnya serta sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standar sepak bola nasional dan internasional. Oleh karena itu, berdasarkan hasil studi melalui wawancara secara kualitatif dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ada serta dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam Program Pembinaan di ASIOP *Football Academy*.
- 3) Keberhasilan evaluasi *Input* pada indikator sistem perekrutan dan pembinaan siswa Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* terletak pada jalur seleksi yang jelas dan sistematis. Oleh karena itu, berdasarkan hasil studi observasi melalui wawancara secara kualitatif dapat disimpulkan bahwa

para siswa yang masuk dalam pembinaan telah terpilih dan terseleksi secara maksimal dan para pelatih mampu menjadi sosok teladan bagi para siswanya, sehingga membuat program pembinaan sepak bola di *ASIOP Football Academy* menjadi semakin maksimal.

- 4) Keberhasilan evaluasi *Input* pada program latihan Program Pembinaan Sepak Bola di *ASIOP Football Academy* terletak pada metode latihan yang sangat disesuaikan dengan kurikulum Filanesia serta didasarkan dengan prinsip-prinsip latihan yang sangat diaplikasikan terhadap menu latihan yang ada. Selain keberhasilan dalam menyusun program latihan, pemantauan terhadap kondisi kesehatan siswa juga dilakukan dengan cukup teliti.
- 5) Keberhasilan evaluasi *Input* pada dukungan dan pandangan orang tua siswa terhadap Program Pembinaan Sepak Bola di *ASIOP Football* terletak pada kepercayaan mereka akan keseriusan *ASIOP Football Academy* dari segi sarana dan prasarana ataupun para pelatih yang sangat memperhatikan perkembangan para siswa secara spesifik.
- 6) Keberhasilan evaluasi *Input* pada sumber dukungan pembiayaan terhadap Program Pembinaan Sepak Bola di *ASIOP Football Academy* dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber dukungan ini sudah sangat cukup untuk mendukung program pembinaan sepak bola di *ASIOP Football Academy* serta dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen dengan maksimal dan optimal.
- 7) Keberhasilan evaluasi *Input* pada aturan di Program Pembinaan di *ASIOP Football Academy* dapat dilihat bahwa aturan tersebut tidak sekedar dibuat namun dapat diimplementasikan kepada para siswa dengan konsisten sehingga meningkatkan kedisiplinan para siswa Program Pembinaan di *ASIOP Football Academy*.

3. Evaluasi Proses (*Process*)

Berdasarkan hasil lembar observasi secara kuantitatif evaluasi *input* pada Pembinaan Sepak Bola di *ASIOP Football Academy* diperoleh diperoleh dari 14 sub-indikator secara keseluruhan terdapat 5 (35.7%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat baik, 6 (42.8%) sub-indikator dinyatakan kategori baik, 3 (21.4%) sub-indikator dinyatakan kategori cukup baik, 0 (0%) sub-indikator dinyatakan

kategori kurang baik, dan (0%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat kurang baik. Total skor keberhasilan dari data observasi dengan jumlah skor hasil observasi sejumlah 58 (82.8%) dari skor yang diharapkan yaitu 70 (100%). Total skor keberhasilan dari data observasi dengan jumlah skor hasil observasi sejumlah 58 (82.8%) dari skor yang diharapkan yaitu 70 (100%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan untuk evaluasi komponen *process* yang melibatkan 2 indikator dan 14 sub-indikator, yakni: 1) Proses pelaksanaan Program Pembinaan di ASIOP *Football Academy*, 2) Proses monitoring dan evaluasi Program Pembinaan di ASIOP *Football Academy* dapat dikategorikan sudah baik.

Berikut ini dijelaskan kesimpulan evaluasi *process* berdasarkan masing-masing indikator:

- 1) Keberhasilan evaluasi *Process* pada indikator Proses Pelaksanaan Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* terletak pada proses penyesuaian yang terus menerus berusaha untuk pihak manajemen lakukan, khususnya menghadapi situasi khusus seperti pandemi saat ini serta diperhatikannya kebutuhan dan perkembangan siswa ketika membuat program latihan tersebut. Selain itu, pemanfaatan input dilaksanakan secara optimal guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan.
- 2) Keberhasilan evaluasi *Process* pada indikator evaluasi dan monitoring di ASIOP *Football Academy* terbukti adanya keseriusan dan kekonsistenan proses evaluasi dan monitoring pada pelaksanaan Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* agar dapat memantau perkembangan para siswa pembinaan dari masing-masing individunya, serta dapat menanamkan *mindset* yang baik kepada para siswa di ASIOP *Football Academy* di masa mendatang.

4. Evaluasi Hasil (*Product*)

Berdasarkan hasil lembar observasi secara kuantitatif evaluasi *input* pada Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* dari 3 indikator secara keseluruhan terdapat 1 (33.3%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat baik, 2 (66.6%) sub-indikator dinyatakan kategori baik, 0 (0%) sub-indikator dinyatakan

kategori cukup baik, 0 (0%) sub-indikator dinyatakan kategori kurang baik, dan (0%) sub-indikator dinyatakan kategori sangat kurang baik. Total skor keberhasilan dari data observasi dengan jumlah skor hasil observasi sejumlah 13 (86.6%) dari skor yang diharapkan yaitu 15 (100%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan untuk evaluasi komponen *product* yang melibatkan 3 indikator dan 3 sub-indikator, yakni: 1) Hasil prestasi individu dari Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy*, 2) Hasil prestasi tim dari Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy*, dan 3) Kontribusi ASIOP *Football Academy* untuk Kemajuan Sepak Bola di Indonesia, dapat dikategorikan sudah baik.

Berikut ini dijelaskan kesimpulan evaluasi *product* berdasarkan masing-masing indikator:

- 1) Keberhasilan evaluasi *Product* pada indikator hasil prestasi individu dari Program Pembinaan Pembinaan di ASIOP *Football Academy* terletak pada hasil prestasi individu yang memang sudah terbukti hasilnya sangat banyak serta bagaimana pihak manajemen secara teliti menyoroti faktor yang mendukung dan dapat menghambat proses penciptaan prestasi tersebut.
- 2) Keberhasilan evaluasi *Product* pada indikator hasil prestasi tim dari Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* terletak pada hasil prestasi tim yang memang sudah terbukti hasilnya sangat banyak serta bagaimana cara-cara ASIOP *Football Academy* dalam menyatukan tim dan mencapai prestasi-prestasi tersebut.
- 3) Keberhasilan evaluasi *Product* pada indicator kontribusi ASIOP *Football Academy* terhadap kemajuan sepak bola di Indonesia, terletak pada daftar prestasi baik secara individu maupun tim yang begitu banyak tetapi juga kontribusi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diberikan oleh ASIOP *Football Academy* bagi dunia pesepakbolaan nasional. Penyumbangan pemain-pemain hasil Program Pembinaan Sepak Bola di ASIOP *Football Academy* kepada Tim Nasional Indonesia merupakan salah satu bukti nyata kontribusi program pembinaan ini kepada dunia persepakbolaan nasional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Pembinaan Sepak Bola di *ASIOP Football Academy* harus terus berlanjut sesuai dengan komitmen yang berkualitas.
2. Peningkatan sarana dan prasarana untuk latihan maupun untuk penyelenggaraan program yang tujuannya adalah agar dapat mendukung perkembangan prestasi siswa maupun tim.
3. Program latihan dibuat dengan lebih tereperinci serta diarsipkan atau di dokumentasikan dengan rapi.
4. Menjadi semangat para pelatih untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan kemampuan dalam hal membuat program latihan dan pelaksanaan program.
5. Dokumen-dokumen kelengkapan seperti peraturan secara tertulis, daftar hasil prestasi individu dan tim disusun secara rapi dan terperinci.
6. Selalu konsisten dalam mengupdate informasi terbaru di website, Instagram ataupun di Youtube Chanel.
7. Perlu dibuat *assessment* yang baku dalam hal rekrutmen dan pengisian rapor.
8. Menumbuhkan rasa sadar siswa, pelatih, pengurus, dan orangtua siswa untuk selalu menumbuhkan rasa *fair play* dan *respect everyone and everything*.
9. Lebih selektif dalam hal monitoring dan evaluasi setiap selesai pelaksanaan agar kekurangan dapat segera diperbaiki.